

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan diversitas gender dewan direksi sebagai moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan (H1) ditolak. Kinerja ESG pada perusahaan yang diukur dengan ESG *score* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja ESG yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan peningkatan atau penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
2. Hipotesis kedua yang diajukan (H2) ditolak. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan tidak akan memberikan peningkatan atau penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan (H3) ditolak. Diversitas gender dewan direksi tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja ESG dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa diversitas gender dewan direksi tidak dapat memperkuat pengaruh kinerja ESG suatu perusahaan terhadap meningkat atau menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

4. Hipotesis keempat yang diajukan (H4) ditolak. Diversitas gender dewan direksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa diversitas gender dewan direksi dapat memperlemah pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap meningkat atau menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan dan pembahasan hasil penelitian, variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah diversitas gender dewan direksi sebagai mediasi antara hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, memiliki arah yang negatif, yang dimana perannya adalah memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam situasi krisis seperti pandemi COVID-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti variasi gender dalam dewan direksi dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap respons dan kinerja perusahaan dalam mengatasi tantangan eksternal yang tak terduga. Hal ini menyoroti urgensi mempertimbangkan peran dinamika gender dalam struktur kepemimpinan perusahaan saat menghadapi situasi yang tidak pasti.

Keberagaman gender dalam dewan direksi bukan hanya penting sebagai tujuan sosial atau kebijakan perusahaan yang inklusif, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan representasi perempuan dalam dewan direksi tidak dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka secara aktif memperhatikan dan mengelola diversitas gender dalam dewan direksi, seperti pengembangan kebijakan untuk meningkatkan representasi perempuan dalam proses

rekrutmen dewan direksi, pembentukan lingkungan kerja yang inklusif, dan pemberian kesempatan yang setara bagi semua anggota dewan direksi.

5.3. Keterbatasan:

Dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengungkapan ESG *score* masih bersifat sukarela sehingga banyak perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria sampel pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Refinitiv Eikon, sehingga adanya kemungkinan terjadi perbedaan data antara database yang digunakan saat ini dengan database lain yang juga menyediakan ESG *score*

5.4. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, saran pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya seperti solvabilitas, *leverage*, dan likuiditas, selain itu juga bisa menempatkan ESG sebagai variabel dependen
2. Peneliti selanjutnya dapat mengambil data yang berisikan kinerja ESG selain dari Revinitif Eikon seperti bloomberg dan Morgan Stanley Capital International (MSCI)
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan indikator lingkungan, social, dan tata kelola perusahaan.
4. Periode penelitian yang dilakukan hanya 3 tahun dari tahun 2020-2022. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode penelitian dan dapat memberikan informasi yang lebih reliabel untuk memperoleh perkiraan yang akurat.

5. Diharapkan kepada pemerintah agar segera menerbitkan suatu peraturan yang mewajibkan agar perusahaan-perusahaan untuk menerapkan aktivitas keberlanjutan seperti ESG serta pelaporannya.

